

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Kota Palangka Raya merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Tengah. Aktivitas pergerakan yang terjadi di Kota Palangka Raya dapat berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian, perdagangan, jasa, maupun industri pada wilayah sekitarnya khususnya daerah yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Kota Palangka Raya memiliki luas wilayah 2.853,12 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 5 kecamatan dan terbagi 30 kelurahan. Dengan pertumbuhan integrasi transportasi yang terus berkembang dengan pesat maka perkembangan dan keberadaan transportasi di Kota Palangka Raya sangatlah dibutuhkan.

Saat ini angkutan umum yang beroperasi di bandara adalah angkutan umum tidak dalam trayek berupa mobil sewa yaitu taksi bandara dengan tarif tawar menawar. Kemudian dari hasil pengamatan kami masih tingginya pengguna kendaraan pribadi sebagai moda lanjutan dengan presentase 44% menggunakan sepeda motor dan 36% menggunakan mobil pribadi. Berdasarkan data dari Perseroan Terbatas Angkasa Pura II cabang Palangka Raya, pada tahun 2023 total jumlah kedatangan Penumpang 345.599 dan keberangkatan Penumpang 336.558, jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 jumlah kedatangan 283.670 penumpang dan keberangkatan 278.560 Penumpang. Berdasarkan kondisi di atas sesuai dengan UU No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalan, pemerintah wajib menjamin tersedianya angkutan umum yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu. Dalam hal ini dengan ketersediaan Angkutan Pemandu Moda dalam menyiapkan pelayanan yg pasti dan terjadwal, tarif terjangkau, dan sudah pasti diperkirakan lebih murah dibandingkan moda lain.

Penelitian ini adalah salah satu upaya dalam membentuk suatu sistem transportasi yang ideal di Kota Palangka Raya, melalui perencanaan angkutan pemandu moda dari dan menuju Bandara Tjilik Riut. Oleh

karena itu moda sarana yang akan melayani rute tersebut haruslah memiliki kinerja pelayanan yang baik dari segi keandalan, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan. Sehingga dengan adanya perjalanan penumpang dari pusat kota maupun daerah lainnya menuju bandara Tjilik Riwut atau sebaliknya, dapat menimbulkan permintaan penumpang terhadap kebutuhan angkutan pemadu moda di Bandara Tjilik Riwut. Berdasarkan latar belakang yang ditemukan maka penelitian ini diberi judul "PERENCANAAN ANGKUTAN PEMADU MODA BANDARA TJILIK RIWUT DI KOTA PALANGKA RAYA".

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan hasil pengamatan di lapangan, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan survey proporsi Penggunaan kendaraan pribadi sebagai lanjutan yang lebih mendominasi.
2. Belum tersedianya pelayanan angkutan pemadu moda yang melayani rute Bandara Tjilik Riwut. Angkutan umum yang beroperasi di bandara ini adalah angkutan umum yang tidak dalam trayek berupa mobil sewa dan taksi bandara dengan tarif tawar menawar.
3. Terdapat permintaan penumpang Bandara Terhadap angkutan lanjutan menuju pusat kota.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Bedasarkan masalah yang ada, maka dapat di rumuskan beberapa masalah, diantaranya:

1. Bagaimana karakteristik permintaan angkutan pemadu moda di Bandara Tjilik Riwut?
2. Bagaimana jenis kendaraan, rute, dan kinerja operasional angkutan pemadu moda?
3. Berapa biaya operasional angkutan pemadu moda dan tarif berdasarkan BOK dan ATP?

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk merencanakan ketersediaan angkutan pemadu moda untuk melayani mobilitas masyarakat dari dan

menuju ke Bandara Tjilik Riwut serta untuk memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Kota Palangka Raya dalam Perencanaan angkutan Pemandu Moda Bandara Palangka Raya dan memudahkan penumpang dalam melakukan perpindahan.

Tujuan dari penelitian perencanaan angkutan pemandu moda adalah:

1. Mengetahui karakteristik permintaan penumpang terhadap angkutan pemandu moda Kota Palangka Raya.
2. Mengusulkan jenis kendaraan, rute, dan rencana kinerja operasional angkutan pemandu moda.
3. Merencanakan dan mengusulkan tarif dalam pengoperasian angkutan pemandu moda dan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menjaga agar penelitian yang dilakukan tetap konsisten terhadap tujuan penelitian dan menghindari pembahasan permasalahan yang meluas maka diperlukan Batasan-batasan pembahasan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini adalah Bandara Tjilik Riwut dengan pesawat yang datang dan berangkat dari dan menuju bandara.
2. Perencanaan angkutan pemandu moda pada penelitian ini menggunakan data tahun 2023.
3. Dalam pelaksanaan penyusunan proposal ini peneliti akan melaksanakan beberapa Analisa antara lain:
  - a. Metode Slovin dalam pengambilan sampel wawancara.
  - b. Analisis frekuensi, headway, waktu perjalanan, jumlah armada, penjadwalan
  - c. Analisis biaya operasional kendaraan